BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Sebagaimana telah di kemukakan pada bab terdahulu, bahwa yang menjadi obyek penelitian ini adalah Prodi Perbankan Sariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Jember yang berada di jl. Mataram no.1 Mangli Jember. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak yang terkait dengan Ketua Prodi Ekonomi dan Bisnis Islam dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya IAIN Jember

Keberadaan Institut Agama Islam Negri (IAIN)Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, jauh sebelum lembaga ini eksis. Dulu, pada tahun 1860-an di Kabupaten Jember telah ada banyak lembaga pendidikan Islam, seperti: Pondok Pesantren, PGA, Mualimin dan Mualimat, selain sekolah menengah umum, pada masa itu, apabila seseorang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terutama perguruan Islam, maka ia harus keluar daerah yang cukup jauh, misalnya ke Malang, Surabaya atau ke Yogyakarta.

Keadaan seperti itu dari tahun ke tahun semakin mendorong keinginan masyarakat untuk memiliki perguruan tinggi Islam di Jember. Keinginan masyarakat tersebut ahirnya ditindaka lanjuti oleh para tokoh dan alim ulama di Jember. Pada tanggal 30 September 1964, di selenggarakan konferensi alim ulama Cabang Jember. Bertempat di

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

gedung PGAN, JL. Agus Salim No.65 yang di pimpin oleh KH. Soleh Syakir. Di antara keputusan terpenting tersebut ialah akan didirikannya perguruan tinggi Islam di Jember.[65]

Untuk merealisasi keputusan tersebut, dibentuk suatu panitia kecil yang berdiri dari KH.Achmad Shiddiq, H.Shodiq Machmud,SH. Abd. Chalim Muhammad, Sh., Drs. Sru Adji Surjadi, dan Masqum Arr., BA. Setelah beberapa kali mengadakan rapat, panitia menentukan: (1) perguruan tinggi yang akan itu didirikan adalah Fakultas Tarbiyah dan (2) berkonsultasi kepada Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. KH.A. Sunarjo, SH dan Menteri Agama RI, Prof.KH. Saifuddin Suhri, tentang kemungkinan di kemudian hari fakultas tarbiyah dapat di negerikan. Konsultasi dilakukan oleh KH.Achmad Shiddiq dan kemudian dilanjutkan oleh H. Shodiq Machmud, SH. Hasil konsultasi pada prinsipnya menyetujui berdirinya Fakultas Tarbiyah di Jember.

a. Berdirinya Institut Agama Islam Djember (IAID)

Sebagai tindak lanjut rencana pendirian perguruan tinggi Islam maka pada awal tahun 1965, berdirilah Institut Islam Djember, dengan Fakultas Tarbiyah, dipimpin oleh H. Shodiq Machmud, SH. untuk menunjang berdirinya Fakultas tersebut, dibentuklah pengurus yayasan IAID, terdiri dari :

Penasehat : R. Oetomo (Bupati Jember)

Ketua : KH. Dzofir Salam

[65] Tim Penyusun, *Pedoman Pendidikan S-1 2015 IAIN JEMBER*, (Jember: IAIN Jember,2015),01.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Wakil Ketua : Muljadi

Bendahara : Moh Ichsan, BA

Anggota : KH. Ahmad Siddiq, R. Dadang Prawiranegara, Sh,

: Drs. A.Djasuli dan Abd. Chalim Muhammad.

Kantor IAID pada saat itu berada di Jl: Dr. Wahidin 24, rumah H. Shodiq Machmud SH. Bersamaan dengan berdirinya IAIN "Sunan Ampel" di Surabaya pada tanggal 5 Juli 1965, pengurus Yayasan IAID tersebut dilantik sebagai panitia penegerian IAID menjadi IAIN oleh Menteri Agama K.A. Fatah Yasin. Panitia yang hadir antara antara lain R. Oetomo, KH. Dzofir Salam, H. Sodiq Machmud, SH dan Muljadi.

Panitia penegerian IAIN Jember melakukan rapat pada tangal 7 juli 1965 dan telah menetapkan pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember sebagai berikut:

Dekan : H. Shodiq Machmud, SH

Wakil Dekan I : Abd. Chalim Muhammad, SH

Wakil Dekan II : Drs. Achmad Djasuli.[66]

Calon mahasiswa angkatan pertama yang mendaftar sebanyak 195 orang dan setelah melalui proses ujian masuk yang dinyatakan lulus sebanyak167 orang. Soal ujian masuk pada saat itu dialbilkan dari soal ujian masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada tanggal 1 September 1965 dilaksanakan kuliah umum oleh Prof.Tk.H. Ismail Ya'kub,SH, MA. Bertempat di Gedung Tri Ubaya Sakti

[66] Tim Penyusun, *Pedoman Pendidikan S-1 2015 IAIN JEMBER*, (Jember: IAIN Jember,2015),02.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(Gedung Veteran, sekarang ke kantor pusat Uneversitas Jember), sebagai pembukaan tahun kuliah. Pada bulan-bulan pertama perkuliahan bertempat di Gedung Tri Ubaya Sakti, aula Masjid Jami', SD Jember Kidul I, dan PGAN Jember.

Ketika menteri agama menghadiri musyawarah Alim Ulama di Srabaya, beliau mengirim utusan ke Jember yang terdiri dari : (1) H. Anton Timur Djaelani, MA., Direktur Direktorat Perguruan tinggi Agama dan Pesantren Luhur Departemen Agama, dan (2) Prof. Tk.H. Ismail Yakub, SH, MA. Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya. Utusan tersebut menyampaikan pesan Menteri Agama, bahwa apabila dalam tempo dua hari Panitia Penegerian sanggup melengkapi syarat-syarat penegerian, maka penegerian akan dilaksanakan oleh Menteri Agama sendiri. Akan tetapi apabila tidak sangggup, maka penegerian akan ditunda.

Panitia ternyata sepakat dan sanggup melaksanakan penegerian tersebut dengan biaya sekitar Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah) yang diperoleh dari sumbangan masyarakat dan pemerintah Daerah. Penegerian dilaksanakan pada 16 Februari 1966. Bertempat di GNI Jember, dengan H.Shodiq Machmud, SH sebagai Dekan.[67]

b. IAIN Sunan Ampel Jember menjadi STAIN Jember

Berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 11 tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Agama Tinggi Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember beralih status menjadi

[67] Tim Penyusun, *Pedoman Pendidikan S-1 2015 IAIN JEMBER*, (Jember: IAIN Jember,2015),03.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sekolah Agama Tinggi Negeri (STAIN) Jember. Kemudian ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 291 tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Jember.

Dengan peralihan status tersebut, STAIN Jember mempunyai peran yang semakin penting, mantap, dan strategis dalam upaya meningkatkan kecerdasan,harkat dan martabat bangsa dengan menghasilkan lulusan yang mewakili kawasan luas, terbuka, mempunyai kemampuan manajemen, dan profesional sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Saat itu, sebelum menjadi STAIN Jember, Fakultas Tarbiyah Jember memiliki tiga Jurusan yaitu: (1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) (2) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (3) dan Jurusan Kependidikan Islam (KI). Pada tahun akademik 1997 / 1998 STAIN Jember membuka Jurusan baru selain Jurusan Tarbiyah, yaitu Jurusan Syaria,h dan Jurusan Dakwah.[68]

c. Transformasi dari STAIN menjadi IAIN Jember

Setelah melalui proses panjang pengajuan peralihan status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember sebagaimana yang dirumuskan oleh Tim Taksfore yang telah dibentuk oleh Ketua Stain Jember (saat itu), akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014 telah terjadi perubahan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Kemudian ditindak lanjuti dengan peraturan

[68] Tim Penyusun, *Pedoman Pendidikan S-1 2015 IAIN JEMBER*, (Jember: IAIN Jember,2015),06.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Menteri Agama RI Nomor 6 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Seiring terjadinya tranformasi menuju IAIN Jember ini, dibuka juga banyak program studi lain, hal ini dimaksudkan agar bisa memenuhi kenutuhan masyarakat luas terhadap kebutuhan pendidikan tinggi Islam.[69]

Visi IAIN Jember

Menjadi pusat kajian dan pengembangan Islam Nusantara.

Misi IAIN Jember

1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu ke Islaman, sosial dan humaniora yang unggul dan kompetetif.
2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan Aspek Keilmuan dan Keislaman Berbasis Pesantren.
3) Menyelenggarakan pemberdayaan masayarakat dengan bertumpu pada ke Islaman berbasis pesantren untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat.
4) Pengembangan dan penguatan kelembagaan dengan memperkuat kerjasama dalam dalam dan luar negeri.

[69] Tim Penyusun, *Pedoman Pendidikan S-1 2015 IAIN JEMBER*, (Jember: IAIN Jember,2015),07.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun Fakultas dan Program studi yang ada dalam higga tahun 2015 ini adalah sebagai berikut:

1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, program studi:
   a) Pendidikan Agama Islam (PAI)
   b) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
   c) Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
   d) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
   e) Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)
   f) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
   g) Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
   h) Tadris Bahasa Inggris
   i) Tadris Matematika
   j) Tadris Biologi
2) Fakultas Syariah, Program Studi:
   a) Al-Ahwal As-syakhsiyyah/ As (Hukum Keluarga/ Perdata Islam)
   b) Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah)
   c) Hukum Tata Negara (Siyasah)
   d) Hukum Pidana Islam.[70]
3) Fakultas Dakwah, Program Studi:
   a) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
   b) Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
   c) Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

[70] Tim Penyusun, *Pedoman Pendidikan S-1 2015 IAIN JEMBER*, (Jember: IAIN Jember,2015), 6.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d) Manajemen Dakwah.

4) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Program Studi:

a) Ilmu Alqur'an dan Tafsir

b) Ilmu Hadits

c) Bahasa dan Sastra Arab

d) Sejarah dan Kebudayaan Islam.

5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi:

a) Perbankan Syari'ah

b) Ekonomi Syari'ah

c) Akuntasi Syari'ah[71].

2. Sejarah Berdirinya Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Perbankan Syari'ah (PS) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember merupakan unit penyelenggaraan pendidikan berbasis agama. Secara yuridis, penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Perbankan Syari'ah STAIN Jember ini berdasar pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.I/1876/2011.

Berbekal pada izin yang diperolehnya, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Perbankan Syari'ah STAIN Jember t elah menunjukkan perkembangan signifikan, baik dari proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun

[71] Tim Penyusun, *Pedoman Pendidikan S-1 2015 IAIN JEMBER*, (Jember: IAIN Jember,2015),1-7.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ketersediaan sumberdaya manusia, dosen dan tenaga kependidikan. Setidaknya, keadaan ini bisa dilihat dari semakin meningkatnya ketiga aspek ini, sebagaimana tampak dalam *progress report* dalam proposal ini.

Selain ketiga aspek itu, keberadaan Program Studi Perbankan Syari'ah berhasil menarik minat stakeholders, khususnya para calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan proses pendidikannya. Berdasar pada hasil rekapitulasi perkembangan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN, ditemukan fakta, jumlah pendaftar yang memilih program studi ini cukup banyak. Secara keseluruhan, saat pertama kali dibuka pendaftaran untuk Prodi ini pada 2012 untuk tahun akademik 2012/2013, yang mendaftarkan diri ke Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 269 orang. Dari jumlah keseluruhan tersebut, dengan memertimbangkan kuota sebagai Prodi yang baru berdiri, ditetapkan yang diterima atau lulus seleksi sebanyak 93 orang. Dari 93 yang lulus seleksi tersebut, sebanyak 75 orang yang melakukan registrasi (80,65%). [72]

Sementara itu, terkait dengan pendaftaran Prodi Perbankan Syariah untuk tahun akademik 2013/2014 sekarang, hingga minggu akhir bulan Agustus 2013 tercatat: Jumlah keseluruhan pendaftar yang memilih Prodi Perbankan Syariah sebanyak 741 orang. Dari 741 pendaftar tersebut, yang dinyatakan lulus dalam seleksi sebanyak 231 orang. Sedangkan dari 231 orang yang lulus tersebut, yang melakukan registrasi dan menjadi

[72] Dokumentasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.Sejarah Berdirinya Prodi Perbankan Syariah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mahasiswa Prodi Perbankan Syari'ah Tahun Akademik 2013/2014 sebanyak 222 orang. [73]

Berdasar hasil riset tim Prodi Perbankan Syari'ah tahun 2012 ditemukan, bahwa terjaganya eksistensi Program Studi Perbankan Syari'ah dalam menyelenggarakan pendidikan di Jawa Timur bagian timur ini didorong dan dipengaruhi beberapa faktor sebagai berikut;

Pertama, pilihan mahasiswa terhadap Program Studi ini didasarkan atas ketertarikan mereka untuk mendalami ilmu ekonomi syariah dan berprofesi sebagai pelaku ekonomi syariah. Keadaan ini selaras dengan misi program studi ini yang bertujuan untuk:

a. Menyelenggarakan pendidikan yang sistematis dan terprogram dalam bidang lembaga keuangan dan perbankan syari'ah, mengantarkan para lulusan memiliki kecakapan dan kemampuan menjadi praktisi pada lembaga keuangan Bank dan non Bank khususnya pada perbankan syari'ah.
b. Membangun dan mengembangkan serta menyebarluaskan kemampuan keilmuan khususnya lembaga keuangan dan perbankan syari'ah untuk kepentingan Agama dan masyarakat.
c. Mempersiapkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kepribadian Islam yang tercermin pada cara berfikir dan perilakunya.

Kedua, program studi Perbankan Syari'ah ini merupakan salah satu program studi pertama yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan pada

[73] Dokumentasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.Sejarah Berdirinya Prodi Perbankan Syariah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bidang perbankan syari'ah di wilayah Kabupaten Jember dan sekitarnya. Sehingga, dilihat dari proses pengelolaannya, program studi ini lebih baik dari program sejenis yang relatif baru. Ini terlihat dari beberapa kali studi banding lembaga pendidikan lain pada program jurusan syariah, khususnya program studi ini. Selain itu, sebagai sub sistem dari lembaga pendidikan berstatus negeri, STAIN Jember, semakin membuat daya tawar program studi ini mengungguli perguruan tinggi lain yang ada di Jember dan sekitarnya.

Ketiga, meningkatnya pertumbuhan bisnis di bidang keuangan dan perbankan syariah, menjadi salah satu aspek eksternal yang mendorong para stakeholders menggunakan jasa pendidikan program studi ini. Pertumbuhan bisnis syariah, terutama di sektor keuangan dan perbankan syariah, tentu berbanding lurus dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan sumber daya insani. Sehingga, dalam konteks ini, program studi ini sendiri telah berikhtiar menjadi lembaga penyedia bagi kebutuhan akan sumberdaya yang profesional di bidang keuangan dan perbankan syariah.[74]

Kondisi di atas, menjadi alasan empiris bagi penyelenggara Program Studi Perbankan Syari'ah (PS) STAIN Jember untuk mengajukan akreditasi program pendidikan studi Perbankan Syari'ah. Prodi Perbankan Syari'ah (PS) merupakan salah satu prodi yang ada di Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember. Prodi ini mulai memperoleh izin penyelenggaraan pada 2011 melalui Surat Keputusan

[74] Dokumentasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. , Sejarah Berdirinya Perbankan Syari'ah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.I/1876/2011, dan mulai menyelenggarakan pendidikan untuk pertama kalinya pada tahun akademik 2012/2013.[75]

Visi

Maju, Unggul, Bermartabat dan rahmatan lil'alamin

Misi

a. Mengembangkan program studi sebagai *centre of excellence* ilmu ekonomi dan bisnis Islam
b. Memberikan layanan prima kepada civitas akademika.
c. Mencetak lulusan yang kompeten dan profesional dalam mengelola lembaga ekonomi dan bisnis Islam.
d. Memberdayakan ekonomi dan bisnis Islam dengan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal
e. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala Nasional dan Internasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Adapun pengurus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu sebagai berikut:

Dekan	: Moch. Chotib, MM
Wakil Dekan I	: Dr. Khamdan Rifa'I, SE,M.Si.
Wakil Dekan II	: Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
Wakil Dekan III	: Akhmadiono, MEI

[75] Dokumentasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Sejarah Berdirinya Perbankan Syari'ah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Ketua Laboratorium	: Agung Parmono, SE, M.Si
Ketua Jurusan Ekomi Islam	: M.F.Hidayatullah,S.H.I,M.Si
Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah	: Daru Anodo, SE, M.Si
Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah	: Nikmatul Masruroh, M.E.I
Ketua Prodi Perbankan Syari'ah	: Nurul Setia Ningrum, SE,[76]

B. Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi di daerah penelitian. Maka berikut ini akan disajikan secara lengkap setelah dilakukan analisa dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Agar penyajian terarah, maka disesuaikan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

Tutorial Hijab Terhadap *Performance* Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Tahun Angkatan 2012-2013 IAIN Jember.

Adapun visi dan misi IAIN Jember yaitu menjadi pusat kajian dan pengembangan Islam Nusantara dalam menyelenggarakan pendidikan dengan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berbasis pesantren. Seperti hasil interview yang di jelaskan oleh Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah, terdapat kriteria-kriteria dalam berbusana menggunakan kerudung yang rapi, menggunakan baju yang longgar, menggunakan rok atau celana yang longgar, menggunakan kaos kaki dan bersepatu. Maka dengan adanya kode etik berpakaian tersebut, dengan demikian mahasiswi Perbankan Syari'ah dalam

[76] Dokumentasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Sejarah Berdirinya Perbankan Syari'ah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berbusana yang Islami dan tampak cantik, mencari gaya berhijab yang rapi dan yang lebih *trend* seperti menggunakan kerudung syar'i dan pasmina satin.

Peran tutorial hijab terrhadap gaya berhijab mahasiswi program studi Perbankan syari'ah sangat berperan karena membantu mahasiswi meningkatkan kemampuan mereka mengenai tata cara berhijab yang rapi dan membuat mahasiswi mengetahui hijab yang sudah *trend* pada era ini, adapun peran tutorial hijab terhadap gaya berhijab mahasiswi yaitu:

Peran Tutorial Hijab Terhadap Gaya Berhijab Mahasiswi

Peran tutorial hijab sangat berperan sekali dengan adanya tutorial hijab membuat mahasiswi mengetahui gaya berhijab yang *trend* setiap tahunnya, dengan adanya tutorial hijab mahasiswi bisa mengikuti gaya berhijab yang rapi, sopan dan sesuai dengan perkembangan zaman sehingga tidak kelihatan gaya jadul (jaman dahulu). Gaya berhijab merupakan sebuah *trend* mode dan identik dengan sebuah keindahan, dan membantu mahasiswi mendapakan inspirasi dalam menggunakan hijab sesuai dengan keinginan individualnya karena gaya berhijab yang bermacam-macam di internet.

> " Sangat berperan sekali ya mbak, karena apa, dengan adanya tutorial hijab mahasiswi Perbankan Syari'ah bisa tampak lebih modis tentunya, dan bisa mengikuti gaya berhijab yang rapi dan sopan, bisa mengikuti perkembangan zaman sehingga tidak kelihatan katro". Ujar Jumaidah Mahasiswi Perbankan Syari'ah kelas J2.[77]

Hal itu juga di ungkapkan oleh Umdatul yang merupakan mahasiswi Perbankan Syari'ah kelas T1 angkatan tahun 2012.

[77] Jumaidah, wawancara, Jember, 02-05-2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "peran tutorial hijab itu sangat penting karena identik dengan keindahan, apa lagi mbak hijab sekarang menjadikan *trend* mode"ujar Umdatul [78]

> " Sangat berperan sekali karena dengan adanya tutorial hijab bisa mengetahui bedanya gayanya yang dulu sama sekarang, kalo dulu Cuma pakai krudung masukkan jarum pentul selesai, *nah* sedangkan sekarang ada yang di lingkarkan ke atas dan ada juga yang dikasih pita itu mereka semua terinspirasi dar internet", ujar Mutmainnah mahasiswi Perbankan Syari'ah kelas J2 angkatan tahun 2012 [79]

Seperti halnya Jumaidah, Umdatul dan Mutmainnah mengatakan bahwa peran tutorial hijab sangat penting dengan adanya tutorial tersebut bisa mengetahui gaya berhijab yang *trend* dan sesuai dengan perkembangan zaman karena takut ketinggalan . pendapat yang sama dikatakan oleh Dwi Kusuma kelas J5 angkatan 2013.

> "Perannya itu sangat penting mbak, karena sekarang sudah jaman modern jadi para mahasiswi mengikuti *trend* masa kini, karena tidak ingin ketinggalan gaya berhijab."ujanya.

Hal yang berbeda disampaikan oleh Ketua Prodi Perbankan Syari'ah, Nurul Setya Ningrum dan Ketua Prodi Ekonomi Syariah. Peran gaya berhijab tergantung pada per-indivualnya karena dengan melihat teman bisa berspekulasi dengan meniru gaya berhijabnya, akan tetapi peran tutorial hijab sangat sukses dalam memperankan tersebut karena dengan perannya mahasiswi bisa mendapatkan inspirasi. Dengan demikian dalam perbankan meskipun *fashionable* harus terpaku pada standard ala perbankan

> " ya, tergantung dengan individunya mbak, apakah dia mau atau tidak karena seseorang itu berbeda-beda melihatnya *kan*,terkadang meskipun tidak melihat di internet dengan melihat teman juga bisa berspekulasi, apa lagi ya mbak itu kan namanya mode, mode itu tidak bisa

[78] Umdatul, wawancara, Jember, 19-052016.
[79] Mutmainnah, wawancara, 17-05-2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> dipaksakan semuanya mengalir begitu saja, kalo misalnya dipaksakan maka ibarat seperti air, gimana air kalo sudah penuh ahirnya akan tumpah kan, seperti krudung sekarang yang *booming* pasmina, semuanya memakai pasmina".ujar Nurul Setyaningrum[80]
>
> "Berperan mbak, yg perlu di ingat bahwa *fashionable* ada standard ala perbankan. Berjilbab sebenarnya udah ada dari dulu tapi sekarang lebih variatif, rapi, sopan dan tidak menyulitkan pada waktu bekerja. Biasanya kita memberikan contoh kepada mahasiswi, kita pernah mengadakan latian meski hanya memberikan contoh pada kegiatan sehari-hari, seperti para banking mulai dari sepatu sampai kerudung.

Peran tutorial hijab sudah melakukan sesuai dengan perannya, seperti membagikan tips cara berhijab yang *trend* dan sesuai dengan syariat islam karena dalam agama islam seseorang wajib menutup aurat dan tidak menimbulkan syahwat terhadap laki-laki. Memberikan informasi tentang hijab yang *trend* sesuai dengan perkembangan zaman.

> " Perannnya sudah sesuai dengan syariat Islam *sih* mbak, karena apa saya berpaku pada sudah menutup aurat jadi, meskipun kerudungnya itu di model kayak gini atau kayak gitu ya sudah mbak yang penting sudah menutup aurat dan tidak menimbulkan syahwat terhadap laki-laki menurut saya itu sudah sesuai dengan syari'at Islam, apa lagi ya mbak kalau di tutorial itu kenapa saya bilang sesuai dengan syariat Islam karena pada saat tutorial hijab itu membagikan tips pasti mereka itu memakai ciput dalam mengkreasinya, *kalo* misalkan *pakai* ninja kasa pasti di tutupin lehernya, kalo misalkan *pakai* ninja maka biasanya dikreasikan ke atas kepala" ujar Anisa mahasiswi Perbankan Syari'ah kelas J4 angkatan tahun 2013.[81]

Dalam tutorial hijab ketika memberikan tips berhijab pasti menggunakan ciput (iket) dalam mengkreasikan sebuah kerudung, pada saat membagikan gaya berhijab maka para tutor menggunakan ciput atau kasa ninja dalam mempola kerudung.

---

[80] Nurul Setyaningrum, wawancara, 26-04-2016
[81] Anisa Hidayatul Qoimah,wawancara, 19-05-2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal yang sama di ungkapkan oleh Umdatul sebagai mahasiswi Perbankan Syari'ah angkatan tahun 2012, tentang peran tutorial yang sudah sesuai dengan perannya.

> " Perannya sudah sesuai ya mbak, seperti memberikan tata cara berhijab yang sesuai dengan busana dan memberikan tips berhijab yang sesuai dengan perkembangan zaman. Misalnya sekarang mahasiswi sudah banyak ya menggunakan kerudung monokrom".[82]

Seperti halnya Anisa dan Umdatul, mengatakan bahwa para tutor yang memberikan tips berhijab sudah sesuai dengan perannya, akan tetapi Mutmainnah sebagai mahasiswi yang juga mengamati tutorial hijab berharap jika ada postingan yang tidak sopan sebaiknya digunakan sebagai koleksi pribadi.

> " Hem…. tutorial hijab sudah sesuai karena dengan adanya video itu semua anak-anak bisa mengetahui kerudung yang lagi *trend* dan bermacam-macam seperti kerudung yang kayak mukennah itu kan tahunya dari video di internet mbak, kemudian kalo misalkan ada tutorial yang tidak sopan jangan di pos *lah,* buat koleksi pribadi aja.[83]

Peran tutorial sangat mempengaruhi gaya berhijab mahasiswi dengan adanya berbagai macam tutorial hijab. Dari berbagai macam tutorial hijab yang dibagikan, mahasiswi mengikuti gaya berhijab yang simpel. Dengan menggunakan pasmina dan dilingkarkan ke belakang kepala.

> "ya, sangat berpengaruh sekali ya mbak, kalau di presentasikan itu kira-kira 75% *lah* mbak, dengan melihat banyaknya mahasiswi yang memakai pasmina mbak. Biasanya dengan melingkarkan kerudung di belakang kepala dan ada juga yang terbaru mbak sekarang dari kain katun itu mereka tahunya *kan* dari tutorial itu mbak" ujar Jumaidah mahasiswi J2.[84]

---

[82] Umdatul, wawancara, Jember, 19-05-2016
[83] Mutmainnah, wawancara, Jember, 17-05-2016
[84] Jumaidah, wawancara, Jember, 02-05-2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Umdatul, Nur Hidayah dan Mutmainnah bahwa mahasiswi banyak yang mengikuti gaya berhijab dengan mengamatinya secara langsung pada aktivitas sehari-hari.

> "Mahasiswi banyak yang mengikuti gaya berhijab ya mbak, kalau menurut saya sih ya 90% , kalau buktinya *sih* mbak dengan cara mengamati gaya berhijab mereka. Pada saat di ligkungan kampus dan pada waktu kuliah, hijabnya seperti yang dikenakan oleh seperti monokrom dan mahasiswi mengetahuinya karena melihat tutorial hijab" ujar Umdatul.[85]

> " Sangat berpengaruh karena menunjukan kerapian, kalau di persentasikan 70% mbak apa lagi banyak mahasiswi yang menggunakan gaya berhijab dan berbagai macam hijab. Saya mengamatinya pada saat mengikuti mata kuliah kelas lain" ujar Nur hidayah. [86]

> "Pengaruhnya sih lebih dari 85%, ya saya mengamatinya kadang kan kita kelasnya bersebelahan dan kadang mereka lewat di depan kelas saya gitu".ujar Mutmainnah Kelas J2 angkatan 2013.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ketua Prodi Perbankan Syari'ah Nurul Setyaningrum.

> "Pengaruh gaya berhijab itu 50% ya, sebenarnya tutorial hijab itu kan alat sehingga gaya berhijab itu bervariasi ketika di lapangan , sebetulnya disesuaikan dengan kondisinya gitu ya mbak karena sekarang masih kuliah *kan*".[87]

Adapun pendapat yang berbeda diungkapkan oleh Masruroh bahwa mahasiswi terpengaruh lantaran mengikuti gaya hijab artis. Berbeda lagi dengan Nikmatul Masruroh yang mengatakan bahwa hanya 1-2 orang yang melihat tutorial hijab selebihnya kebanyakan yang lainnya hanya meniru.

---

[85] Umdatul, wawancara, Jember, 19-05-2016.
[86] Nur Hidayah,wawancara, 27-04-2016.
[87] Nurul Setyaningrum,wawancara, Jember, 26-04-2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "Pengaruhnya sangat besar sekali ya mbak,hususnya kalo lagi *trend* kayak model hijab seperti mengikuti gaya artis-artis gitu mbak. Sekitar 50% lah mbak, karena trend yang berbeda dan lebih simple". [88] ujar Masruroh Kelas T2 angkatan tahun 2012.

> "Pengaruh ada mbak sekarang mereka selalu *update kan*, kadang saya juga terinspirasi dari mahasiswi. Yang melihat mungkin 1-2 orang, keliatannya mereka kabanyakan meniru, 20%".[89] Ujar Nikmatul Masruroh sebagai Ketua Prodi Ekonomi Islam.

Adapun motivasi mengikuti gaya berhijab supaya tampak lebih cantik, menarik, mengikuti *trend* dan tidak ketinggalan zaman maupun informasi.

> "Kalau menonton tutorial hijab ya mbak, biasanya saya men*download* sendiri, motivasi saya melakukan gaya berhijab mbak agar tidak kudet (kurang update), tampak cantik dan kelihatan rapi" ujar Jumaidah kelas J2 angkatan tahun 2013. [90]

Hal yang sama juga dikatakan oleh Nur hidayati dan Umdatul mahasiswi T1 angkatan tahun 2012.

> " Sering mbak, kalo dulu sebelum sibuk seperti sekarang, tidak mengerjakan tugas *download* tutorialnya kemudian mengikuti caranya, yah rame-rame lah mengikuti gaya yang simple dan enak di gunakan gak ruwet. Kalo saya sih biar tampak cantik dan menarik gitu saja dan lebih percaya diri mbak" imbuhnya.[91]

> "Saya sering sih mbak menonton tutorial hijab, yah biasanya saya langsung men*downlod*nya terkadang minta filenya sama temen. Kalau saya mbak mengikuti gaya berhijab supaya kelihatan menarik,rasa ingin mengikuti gaya berhijab biar tampil percaya diri mbak, yah mungkin juga karena lingkungannya" ujar Umdatul kelas T1 angkatan tahun 2012.[92]

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya video tutorial hijab mahasiswi tersebut bisa tampak percaya diri dengan mengikuti gaya yang *trend*, tutorial hijab memberikan video yang menarik,

---

[88] Masruroh, wawancara, Jember,29-04-2016.
[89] Nikmatul Masruroh, wawancara, Jember, 03-06-2016.
[90] Jumaidah, wawancara, Jember, 02-05-2016.
[91] Nur Hidayah,wawancara, 27-04-2016.
[92] Umdatul, wawancara, Jember, 19-05-2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sehingga para mahasiswi tampak lebih percaya diri pada saat dirinya menggunakan gaya berhijab yang terbaru, kemudian timbul keinginan untuk melakukannya supaya mendapatkan perlakuan yang sama di lingkungannya.

Berbeda dengan Masruroh yang merupakan mahasiswi T2 angkatan 2012 yang kurang percaya diri pada saat menggunakan hijab ala tutorial, yang hanya mengikuti gaya berhijab yang simple karena mengikuti *trend*.

> " Saya mengamati juga mbak tentang tutorial hijab, apa lagi semua temen-temen juga banyak yang punya ada di *flash diks*, laptop, kalau di pondok biasanya selalu *update* mbak apa lagi kalo liburan temen-temen langsung mempraktikkan di kamarnya masing-masing. Kalau saya mbak tidak terlalu mengikuti karena kurang percaya diri, saya mengikuti yang simple saja mbak soalnya mengikuti tren, biasanya saya mengikuti gaya berhijabnya Zaskia Sungkar karena gayanya yag simple, bagus dan tidak terlalu norak banget" ujar Masruroh kelas T2 angkatan tahun 2012.[93]

Mengikuti gaya berhijab sudah sangat *trend* dan takut ketinggalan informasi agar gayanya tidak menoton. Dengan cara men*download*nya dan meminta file kepada teman untuk mengetahui gaya berhijab.

> "Saya menontonnya mbak dan saya juga punya videonya, biasanya kalo ke kampus sesuai sikon (situasi dan kondisi) mbak. Ya karena mengikuti trend, tidak cupu. Saya membutuhkan tren karena saya takut ketinggalan informasi dan menoton dengan gaya itu-itu saja. Kadang ada yang bilang *ah*…, kamu terlalu lebay terlalu ngikut artis. Kalo ada yang berasumsi seperti itu saya kembalikan kepada mereka terserah mereka mau bilang apa, karena setiap pemikiran *kan* berbeda mbak". Ujar Anisa mahasiswi J4.[94]

Selain berbagai motivasi dalam mengikuti gaya berhijab, Mutmainnah sebagai mahasiswi Perbankan Syari'ah sebagai lulusan pondok dengan gaya

[93] Masruroh, wawancara, 29-04-2016.
[94] Anisa Hidayatul Qoimah , wawancara, 19-05-2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang stagna, juga mengikuti gaya berhijab, akan tetapi harus memperhitung budget yang ada.

> " ya mbak, saya juga mengamati tutorial hijab itu kadang *download* Sendiri, kadang juga ya minta sama temen, motivasi saya mengikuti gaya berhijab mbak, saya *kan* lulusan pondok gayanya *kan* itu-itu saja, kalo saya gak bisa ya saya *gak* maksa, karena saya juga memperhitungkan badget saya mbak, soalnya orang yang mengikutin itu yang berduit mbak, cukup pakai seadanya terus dimodifikasi dengan melihat tutorial hijab, sebenarnya motivasi saya biar sama kayak temen-temen kelihatan rapi gitu mbak, kalau saya *sih* ngikutin gayanya Dian Pelangi itu seorang designer hijab dan ternama di Indonesia dia itu juga memberi tutorial hijab yang simple dan mudah di aplikasikan, mungkin karena itu ada sedikit tarikan untuk lebih nge*trend* ", ujar Mutmainnah kelas J2.

Nurul Setyaningrum sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah mengaku juga pernah melihat tutorial hijab karena bagus dan membantu pada saat pergi ke pesta. Begitupun dengan Dwi Kusuma yang juga mengamatinya dengan cara mendownload terkadang dengan meminta bantuan temennya cara memakai gaya hijab yang digunakan temennya tersebut.

> "Ibu juga menyimak tutorial hijab ya karena saya suka dan bagus, apa lagi membantu saya pada saat ke pesta, saya mengikuti gaya berhijab tapi tidak terlalu karena saya juga dilihat mahasiswa, baru kalo saya di luar gitu mbak" ujar Nurul Setyaningrum ketua prodi Perbankan Syari'ah.[95]

> "Pernah mengamati, terkadang saya *download* di youtube dan terkadang jika ada perempuan yang menggunakan gaya berhijab yang terbaru, saya bertanya bagaimana cara menggunakan hijab seperti itu."[96] Ujar Dwi Kusuma Bakti kelas J5 angkatan tahun 2013.

Hal yang berbeda disampaikan oleh Ketua Prodi Ekonomi Islam, dimana setiap mahasiswi bisa diklasifikasikan gayanya dari yang rapi,

[95] Nurul Setyaningrum, 26-04-2016.
[96] Dwi Kusuma Bakti,wawancara, Jember, 18-05-2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

standard dan *fashionable*. Mahasiswi mengikuti gaya berhijab sesuai dengan mode.

> "kalau saya *sih* mbak sering mengamati anak-anak itu ya mbak, yang mengikuti gaya berhijab maklum *lah* mbak mahasiswi Febi kan banyak yang ngartis itu mungkin karena *basic*nya atau lingkungan mereka, sebenarnya mbak mereka ketika diamati mulai dari semester satu sampai sekarang gaya berhijabnya bisa diklasifikasikan, ada kategori rapi ya *pakai* kerudung bajunya biasa *pakai* iket *gitu* ya mbak, ada yang rapi banget kemana-mana pasti dia tampil rapi apa lagi pakai bedak yang tebal pakai *eye sidow*, lipstik dan kerudung bergonta ganti itu yang *fashionable* banget mbak, ada yang standart pakai kerudung, pakai celak, lipstik dan bedak meski biasanya rambutnya itu rawan keluar mbag. Sebenarnya mengikuti mode kalo saya sih gak apa-apa ya mbak seperti saat ini musimnya monokrom semua maksutnya dominan pakai monokrom, kemaren satin pakai satin semua, pasmina ya pasmina semua mbak, sampai saya penasaran kerudung monokrom ahirnya saya pesen juga mbag kerudung monokrom. Akan tetapi ada mahasiswi mulai dari semester 1 sampai sekarang ya itu-itu saja stagnan gitu lo mbak, mungkin karena dari *style*nya dan kedua budget mbak" ujar Ni'matul Masruroh sebagak Ketua Prodi Ekonomi Islam.[97]

Hijab merupakan suatu kain yang menutup aurat wanita dengan adanya ketentuan dalam syariat islam. Adapun hijab tersendiri yaitu merupakan sebuah penutup baik secara lahiriah maupun bathiniyah dalam hal yang sesuai syariat. Dalam hal berbusana ada yang busana syar'i. dalam hal ini *inner*nya akan tampak yang baik-baik. Bukan hanya diluarnya yang ditutupi akan tetapi didalamnya tidak tertupi.

> " Kalau menurut saya hijab merupakan suatu kain yang menutup aurat wanita secara global dan syariah gitu, tapi sekarang berbeda mbak biasanya meskipun pakai hijab tapi sebagian orang masih belum menutupi aurat mbak"[98] ujar Nurul Hidayati salah satu mahasisi T1. Hal yang sama dikatakan oleh Masruroh Mahasiswi T2 angkatan 2012.

[97] Nikmatul Masruroh, wawancara, 21-05-2016.
[98] Nur Hidayat, wawancara, Jember,27-04-2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "Hijab menurut syariat Islam menutup aurat husus bagi perempuan yang muslimah dan sudah disebutkan dalam Al-Qur'an beserta batasan-batasannya menutupi aurat" imbuhnya.

Nurul Setyaningrum berpendapat bahwa " hijab artinya semuanya ditutupi dari lahiriyah maupun batiniyah, ditutup dalam hal apa jika tidak sesuai dengan syariat jangan dilakukan, hijab bukan hanya diluar yang ditutpi tapi didalamnya juga sekarang kan ada hijab sar'i. sebetulnya hijab yaitu diluar dan didalamnya ditutupi nanti akan keluar *inner*nya yang baik-baik kalo yang di dalam sudah ditutupi, tidak melakukan kelakuan yang tidak baik. Kalo mahasiswi sendiri belum memakai hijab sar'i hanya modis saja gitu menurut ibu" ujarnya.

Berbeda dengan pendapat mahasiwi angkatan tahun 2012 seperti Mutamainnah dan Anisa.

> " Hijab itu mbag kalo dulu penutup, beda dengan sekarang yang lebih kearah model kerudungnya yang gaul *gitu* menurut anak sekarang, tapi kalo dulu mbak ya penutup" ujar Mutmainnah J2.

Hijab mempunyai arti yang berbeda, hijab merupakan sebuah penutup. Kalau sekarang lebih merujuk kepada model kerudung. Hal yang berbeda di ungkapkan oleh Anisa.

> " Jilbab yaitu penutup aurat karena dalam syariat Islam kita sebagai Muslimah harus menutup aurat agar tidak mendapatkan ancaman dari luar. Kalo saya mengamati mereka bisa dikatakan sudah menutupi auratnya tapi ketika dipertimbangkan penampilannya yang kurang sopan dan memakai baju yang ketat".[99]

[99] Anisa Hidayatul Qoimah, wawancara, Jember,19-05-2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Jilbab merupakan sebuah penutup aurat yang disyariatkan Islam agar terhindar dari ancaman luar. Mahasiswi sudah sesuai dengan jilbab yang disyariatkan Islam akan tetapi dalam hal pakaian belum termasuk karena masih menggunakan pakaian yang ketat. Hal yang sama dikatakan oleh Umdatul mahasiswi Perbankan Syari'ah kelas T1 angkatan tahun 2012.

> "Hijab sesuatu yang menutup aurat dan batasannya menutup bagian dada mbak, kalo mahasiswi perbankan masih belum termasuk yang dikatakan menggunakan jilbab syar'i, masih bnyak mahasiswi menggunakan jilbab tapi masih belum menutup aurat, ya dari pakaiannya sering menggunakan celana *pressbody* dan menggunakan celana pencil dan celana badut" ujarnya.[100]

Hal yang berbeda juga di ungkapkan oleh Nikmatul Masruroh, Ketua Prodi Ekonomi Islam. Hijab merupakan sebuah alat untuk menutup aurat, sedangkan batasannya untuk perempuan mulai dari ujung kaki sampai ujung kepala. Biasanya seseorang yang menggunakan hijab meniru transenternya yaitu artis bukan Rasulullah.

> "Hijab merupakan alat untuk menutupi kehormatan seseorang, kalo perempuan dari ujung kaki sampai ujung kepala. Kalo di Arab kan dimaknai baju kurung *jala la bihin*, kalo di Indonesia seperti ini mbak. Tergantung tradisi dan kultur."
>
> "Hijab syar'i itu biasanya yang menjadi transenter para artis bukan Rasulullah lagi mbak tapi para artis. Hijab syar'I yang memakai itu kan mbak Okky Setiana Dewi terus kalo Pasmina Alyssa Soebandono. Saya yang pengen pake pasmina gara-gara Alyssa itu mbak yang memakai, Banyak sekarang mbak kerudung Elzatta artisnya itu kan gak pake kerudung sekarang pakai kerudung mbak, kalo saya mbak terinspirasi dari temen-temen bukan dari tutorial hijab. Kalau Saya dikasih mbak lebih baik melihat temennya *kan* diajari nanti mbak, ya Zaskiya Adya Mecca".[101]

[100] Umdatul, wawancara, Jember, 19-05-2016
[101] Nikmatul Masruroh, wawancara, Jember, 03-06-2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan Temuan

Setelah data disajikan dan dianalisis, selanjutnya akan dikemukakan temuan-temuan penelitian di lapangan yang dilaksanakan selama penelitian berlangsung berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Yakni bagaimana Peran tutorial hijab terhadap *performance* mahasiswi prodi perbankan syari'ah IAIN Jember. Dengan demikian peneliti menggunakan terori sebagai berikut:

Menurut Robert Linton Teori Peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun individu untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini seseorang yang mempunyai peran tertentu.[102] Menurut teori ini masyarakat yang dibarengi dengan yang namanya pemahaman tentang peran-peran secara otomatis akan lebih paham dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, karena segala sesuatu yang diajarkan dengan peran adalah salah satu fakor utama dalam mencapai kepuasan tersendiri bagi individu untuk menjalankan sebuah fungsi. Hal ini dikaitkan dengan bagaimana seorang individu atau masyarakat memahami apa yang dilakukan oleh agen sosialisasi. Oleh karena itu diperlukan peran yang aktif dalam proses pensosialisasian atas individu atau masyarakat agar tercapai keinginan yang disepakati.

[102] http//: jurna**l**.untad.ac.id tgl (09 Mei 2016), jam 11:19.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kenyataan ini sesuai dengan fakta di lapangan dimana para mahasiswi sangat terbantu adanya tutorial hijab, karena dengan adanya tutorial hijab mahasiswi bisa mendapatkan peran yang ada di dalam dirinya bisa diwujudkan dalam meniru gaya berhijabnya yang disesuaikan dengan lingkungan sekitarnya, sehingga mendapatkan rasa percaya diri, dan bisa mengenal sebuah budaya yang ditetapkan oleh sekitar. Seperti tutorial hijab yang memberikan tips gaya berhijab dan mengenalkan gaya hijab terbaru, sehingga hak-hak atau dalam perindividual bisa dilaksanakan sesuai dengan fungsinya. Pada saat kuliah maupun pada saat acara di luar mahasiswi meniru gaya berhijab yang ada di tutorial hijab karena takut akan ketinggalan informasi, takut dibilang tidak *update* atau ketinggalan jaman. Sehingga untuk mewujudkan peran yang disesuaikan oleh mahasiswi maka mereka menggunakan tutorial hijab sebagai bentuk harapan mahasiswi agar berperilaku sesuai dengan perannya sebagai *youtober's*, para mahasiswi sering kali mengikuti gaya hijab artis sehingga disesuaikan dengan para aktor mereka yang di inginkan. Dimana para aktor diharapkan berperilaku sesuai yang ditetapkan oleh budaya, seperti pada saat mahasiswi mengikuti gaya berhijab Zaskia Sungkar, Dian Pelangi dan Alyssa Soebandono.

Media massa merupakan sebuah alat yang dijadikan sebagai perantara untuk berkomunikasi massa. Adapun fungsi-fungsi media massa yaitu, informasi ini adalah berita-berita yang disajikan. Iklanpun dalam beberapa hal memiliki fungsi memberikan informasi disamping fungsi-fungsi yang lain. Menurut De Vito sebagian besar informasi kita dapatkan bukan dari sekolah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

melainkan dari media. Kita belajar musik, politik, seni, film, sisiologi, psikologi, dan masih banyak subjek lainnya dari media. Kita juga mengenal tempat-tempat lain dan masa-masa lain dari film, disamping juga dari buku sejarah. Salah satu cara mendidik.[103] Faktanya mahasiswi mengetahui gaya berhijab yag terbaru dan *trend* pada saat ini, seperti pasmina, monokrom. Bisa mengetahui bedanya gaya berhijab yang dulu dan sekarang, lebih variatif, rapi, sopan dan tidak menyulitkan pada waktu bekerja.

Hiburan untuk media elektronik menduduki posisi yang paling tinggi di bandingkan dengan fungs-fungsi yang lain. Masalahnya masyarakat kita masih menjadikkan televisi sebagai media hiburan. De Vito menyebutkan bahwa media mendesain program-program mereka untuk menghibur khalayak. Tentu saja sebenarnya mereka memberi hiburan untuk mendapatkan perhatian dari khalayak sebanyak mungkin sehingga mereka dapat menjual hal ini kepada para pengiklan.[104] Dalam hal ini sesuai dengan fakta yang ada di lapangan bahwa para mahasiswi dan dosen mengungkapakan menonton tutorial hijab karena bagus, bisa membantu mahasiswi dalam menggunakan gaya berhijab yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam menyimak tutorial hijab biasanya dengan cara men*download*nya dan meminta file hijab kepada temannya.

Fungsi persuasi (meyakinkan) komunikasi massa tidak kalah pentingnya dengan fungsi informasi dan hiburan. Banyak bentuk tulisan yang kalau diperhatikan sekilas hanya berupa informasi, tetapi jika diperhatikan

[103] Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi*: *Teori dan Praktik*, (Jakarta Barat: Graha Ilmu, 2009),241.
[104] Ibid ,239.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

secara lebih jeli ternyata terdapat fungsi persuasi. Bagi Josep De Vito fungsi peruasi dianggap sebagai fungsi yang paling penting dari komunikasi massa. Persuasi bisa datang dari berbagai macam bentuk, Mengukuhkan atau memperkuat sikap, kepercayaan atau nilai seseorang. Mengubah sikap, kepercayaan atau nilai seseorang. Menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Memperkenalkan etika atau menawarkan sistem nilai tertentu.[105]

Dalam hal tutorial hijab mengukuhkan nilai-nilai yang diyakini seseorang, sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Mahasiswi tampak meniru gaya berhijab yang ada di tutorial hijab, sehingga mahasiswi pada saat mengikuti gaya berhijab yang di berikan para *youtuber's* dengan mempercayai para artis yang memberikan gaya berhijab tersebut, membuat mahasiswi tampak lebih percaya diri dari pada dengan menjadikan mereka sebuah panutan. Dengan demikian para mahasiswi mempunyai sebuah ketergantungan gaya berhijab atau model hijab yang *trend*, karena mahasiswi takut akan ketinggalan informasi, takut dibilang ketinggalan zaman. Sehingga ada motivasi yang beragam dari sekian mahasiswi yang mengikuti gaya berhijab. Seperti ingin tampil percaya diri, ingin berpenampilan yang sama terhadap lingkungannya, serta tutorial hijab memberikan tips gaya berhihab yang rapi, simple, tampak cantik dan kelihatan menarik.

Transmisi budaya merupakan salah satu fungsi komunikasi massa yang paling luas, meskipun paling sedikit yang dibicarakan. Transmisi budaya tidak dapat dielakkan selalu hadir dalam berbagai bentuk komunikasi yang

[105] Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*,(Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada,2007),72-73.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mempunyai dampak pada penerimaan individu. Demikian juga beberapa bentuk komunikasi menjadi bagian dari pengalaman dan pengetahuan individu. Melalui individu, komunikasi menjadi bagian dari pengalaman kolektif kelompok, publik, *audience* dari berbagai jenis dan individu bagian dari media massa. Transmisi budaya mengambil tempat dalam dua tingkatan, komtemporer dan historis.

Dua tingkatan tersebut tidak dipisahkan, tetapi terjalin secara *constan.* Media massa merupakan alat utama di dalam transmisi budaya pada kedua tingkatan tersebut. Di dalam tingkatan kontemporer media massa memperkuat konsensus nilai masyarakat, dengan selalu memperkenalkan bibit perubahan secara terus-menerus. Hal ini merupakan faktor yang memberi petunjuk teka teki yang mengitari media massa, mereka secara serempak pengukuh status *quo* (stagnan) dan mesin perubahan. [106] Dalam tutorial hijab transmisi budaya disebut dengan *trend,* tutorial hijab dalam setiap tahunnya mengunggah tutorialhijab yang berbeda. Fakta di lapangan bahwa mahasiswi serentak menggunakan gaya berhijab pasmina, karena merupakan sebuah mode dan mode tersebut mengalir begitu saja. Ada pula mahasiswi yang menggunakan hijab seperti mukennah dan monokrom yang *trend* pada saat ini.

Bagi Laswell, komunikasi massa mempunyai fungsi pengawasan artinya menunjuk pada pengumpulan dan penyebaran informasi mengenai kejadian-kejadian yang ada disekitar kita.[107] Fungsi pengawasan menurut Dominik salah satunya *Instrumental surveillance* (pengawasan instrumental).

[106] Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa,*(Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada,2007),74-76.
[107] Ibid., 78.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pengawasan jenis kedua ini berkaitan dengan penyebaran informasi yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Berita tentang film yang dipertunjukan di bioskop setempat, harga barang kebutuhan di pasar, produk-produk baru dan lain-lain adalah contoh-contoh pengawasan instrumental seperti disebutkan diatas terjadi, yang kemudian dijadikan berita. Dalam hal ini terjadi pada tutorial hijab yang memperkenalkan hijab yang *trend* pada era saat ini seperti monokrom,hijab sar'i dan satin yang digunakan oleh mahasiswi. Gaya berhijab yang simple dan ada gaya berhijab husus untuk ke pesta.

Fungsi korelasi yang dimaksud adalah fungsi yang menghubungkan bagian-bagian dari masyarakat agar sesuai dengan lingkungannya. Erat kaitannya dengan fungsi ini adalah peran media massa sebagai penghubung antara berbagai masyarakat. Bagi Carles R.Wright fungsi korelasi juga termasuk menginter pretasikan pesan yang menyangkut lingkungan dan tingkah laku tertentu dalam mengoreksi kejadian-kejadian. [108] Dalam hal ini tutorial hijab berperilaku yang sesuai dengan perannya, dimana para *hijaber's* memberikan tips gaya berhijab yang simple dan menarik supaya *audience* mengikuti gaya berhijabnya sesuai dengan keinginannya. Sehingga mahasiswi mempunyai peran tersendiri dalam dirinya yang disesuaikan dengan lingkungan mereka. Meski dengan adanya tutorial hijab mahasiswi sering kali meniru gaya berhijab temennya dibandingkan dengan menonton tutorial hijab, antara mahasiswi satu dengan mahasiswi yang lainnya saling berkaitan pada saat mereka ingin mengetahui gaya berhijab yang mereka gunakan.

[108] Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*,(Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada,2007),82-84.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam hal ini media massa berfungsi sebagai seorang pendidik, baik yang menyangkut pendidikan formal maupun inforrmal yang mencoba meneruskan atau mewariskan suatu ilmu pengetahuan, nilai, norma, dan etika dari satu generasi kegenerasi selanjutnya. Bagi Black dan Whitney, transmisi budaya media massa bisa memperkuat kesepakatan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat. Disamping itu, media juga berperan untuk selalu memperkenalkan ide-ide perubahan yang perlu dilakukan masyarakat secara terus-menerus.[109] Pada faktanya tutorial hijab memberikan gaya hijab yang terbaru yang lebih bevariasi, gaya berhijab yang berbeda mulai dari gaya yang dulu hingga gaya *trend* pada saat ini. Sehingga mahasiswi akan mengikuti mode atau *trend* yang *booming* pada eranya. Dengan demikian mahasiswi membutuhkan trend karena takut akan ketinggalan informasi, kurang *update*. Tutorial hijab memberikan gaya berhijab yang rapi seperti menggunakan ciput atau kasa dalam mengkreasi hijab, sehingga pada saat mengkreasinya pada bagian leher akan tertutup.

Mcluhan merasa bahwa masyarakat sangat bergantung pada teknologi yang menggunakan media dan ketertiban sosial suatu masyarakat didasarkan pada kemampuannya untuk menghadapi teknologi tersebut. Media secara umum, bertindak secara langsung untuk membentuk dan mengorganisasikan sebuah budaya.[110]Pada intinya masyarakat sangat membutuhkan terhadap media, karena media merupakan sebuah budaya untuk menghubungkan antara satu dengan yang lainnya. Sehingga hubungan masyarakat dengan media

[109] Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*,(Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada,2007,.86-87.
[110] Richard West, Lynn H.Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi.* (Jakarta: Salembada Humanika,2010), 139.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bersifat simbiosis dengan teknologi yang menggunakan media, kita menciptakan teknologi dan sebagai gantinya teknologi menciptakan kembali diri kita.

Media sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan menjadi sebuah ketergantungan. Pada saat mahasiswi membutuhkan tutorial hijab dengan cara menonton, mengikuti gayanya sehingga di praktikkan pada saat kuliah, men*download*nya dan meminta file video tutorial hijab kepada temannya. Dengan begitu mahasiswi bisa mengetahui gaya yang terbaru dan kerudung yang terbaru seperti kerudung monokrom, pasmina, satin. Teori ini yang dikatakan oleh Mcluhan bahwa media bertindak secara langsung untuk membentuk dan mengorganisasikan sebuah budaya.

Dalam teori konstruksi realitas sosial Berger dan Luckman menjelaskan "*Masyarakat menciptakan teknologi dan sebagai gantinya teknologi menciptakan kembali diri kita, pada realitanya masyarakat menciptakan teknologi dan sebagai gantinya teknologi membentuk kita*". [111]Dalam hal memanfaatkan youtube sebagai sarana dalam kehidupan *performance* membantu mahasiswi dalam memberikan inspirasi terhadap gaya berhijabnya. Trend sangat dibutuhkan karena takut akan ketinggalan informasi dengan gaya yang tidak menoton. Mahasiswi dan dosen sangat aktif dalam menyimak sebuah media, seperti dalam menggunakan hijab dengan mengikuti gaya berhijab yang ada di tutorial hijab pada saat ke pesta maupun

[111] Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*.(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008),15.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pada saat kuliah. Ini lah yang dimaksud Mcluhan tentang khalayak memiliki kemampuan untuk menjadi aktif.

Media menggaris bawahi pemikiran bahwa kita tidak dapat melarikan diri dari media, dalam hidup kita. Media melingkupi seluruh keberadaan kita. Kita tidak dapat menghindari dari media, terutama jika kita menganut interpretasi Mcluhan yang luas mengenai apa yang menyusun media. Mcluhan juga melihat pada pengaruh yang disebabkan oleh angka, permainan dan bahkan uang terhadap masyarakat.[112]

Fakta yang ada di lapangan bahwa mahasiswi sudah terpengaruhi oleh gaya berhijab di tutorial hijab, baik dari gaya berhijabnya maupun dari segi mengikuti model kerudung yang terbar. Ketika di persentsekan mendapatkan beragam pendapat, ada yang menyatakan 70%, 75% dan 90%. Ini lah yang dimaksud Mcluhan yaitu pengaruh yang disebabkan oleh angka.

Di dalam media permainan sebagai bentuk mediasi yang memungkinkan seseorang untuk secara berkesinambungan berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan dan merefleksikan siapa diri mereka sebenarnya. Dimana mahasiswi dan dosen merasa terhibur dengan adanya sebuah media. Mahasiswi bisa menujukkan ekspresi mereka, pada saat mereka mempraktikkan gaya berhijab di lingkungan kampus.

Bentuk mediasi lainnya adalah uang, uang merupakan sebuah kebutuhan yang berfungsi sebagai penyalur pengetahuan, informasi dan budaya. Dimana setiap orang membutuhkan uang begitupun mahasiswi dalam

[112] Richard West, Lynn H.Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi.* (Jakarta: Salembada Humanika,2010), 139.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menggunakan sebuah hijab yang *trend*, karena menghitungkan *budget* dalam memilih kerudung.

Para teoritikus ekologi media meyakini bahwa media memperbaiki persepsi dan mengorganisasi kehidupan kita. Mcluhan menyatakan bahwa media cukup kuat di dalam pandangan kita mengenai media[113].

Sesuai dengan fakta yang peneliti temukan bahwa mahasiswi takut ketinggalan informasi dengan mengetahui cara berkerudung yang baik, dengan gaya yang simple, kelihatan anggun dan bisa mengetahui kerudung terbaru dan model yang lagi *trend* sesuai dengan perkembangan zaman. bisa mendapatkan inspirasi melalui gaya berhijab.

Mcluhan menggunakan istilah *global village* untuk mendeskripsikan bagaimana media mengikat dunia menjadi sebuah sistem politik, sosial, ekonomi dan budaya yang besar. Media elektronik secara khusus memiliki kemampuan untuk menjembatani budaya-budaya yang tidak akan pernah berkomunikasi sebelum adanya koneksi. Ia mengamati bahwa " bola dunia tidak lebih dari sebuah Desa dan kita harus merasa bertanggung jawab bagi orang lain, sekarang terlibat dalam kehidupan kita, sebagaimana kita terlibat dalam kehidupan mereka, berkat media elektronik". [114]

Fakta di lapangan bahwa mahsiswi tak lebihnya dalam lingkungan kampus sebagai *global village*, dimana setiap mahasiswi menggunakan media untuk mengetahui budaya yang trend pada era saat ini karena yang disesuaikan dengan *basicnya* dan lingkungannya. Seperti ketika lagi *trend* kerudung

[113] Ibid ., 141
[114] Richard West, Lynn H.Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi.* (Jakarta: Salembada Humanika,2010), 142.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pasmina, satin mahasiswi serentak menggunakannya. Dengan produk terbaru yang dikeluarkan oleh para youtuber's, karena yang disesuaikan dengan modenya yang mengalir begitu saja.

Mcluhan mengidentifikasi empat periode waktu yang terpisah mulai dari era tibal, era melek huruf, era cetak dan elektronik. Era elektronik memberikan kesempatan yang unik untuk mengevaluasi kembali bagaimana media mempengaruhi orang yang dilayani media itu, zaman ini memungkinkan telinga, mata dan suara untuk bekerjasama. Pada realitasnya mahasiswi menggunakan semua indera untuk bekerjasama dalam mengunduh (*download*) sebuah video tutorial hijab yang disesuaikan dengan keinginan perindividualnya. Rangsangan yang timbul untuk men*download* pada saat dirinya mendapatkan motivasi untuk melakukan gaya berhijab yang terdapat dalam video tersebut. Seperti ingin tampak lebih cantik, menarik, rapi, tidak ketinggalan dan mengikuti sebuah *trend*.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id